BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah "TINJAUAN TERHADAP AL-QURANUL KARIM BACAAN MULIA".

Kalimat judul ini secara sederhana telah memberi pengertian, yaitu bahwa inti pembahasan skripsi ini terletak pada pokok persoalan terjemahan Al-Quranul Karim Bacaan Mulia oleh HB Yassin, yang dalam hal ini akan ditinjau dari segi bagaimana terjemahan Al-Quran berbentuk puitis bilamana di bandingkan dengan terjemahan-penafsiran Al-Quran berbentuk prosa oleh ulama'-ulama' lain. Kendatipun demikian penulis masih memandang perlu untuk lebih mempertegas pengertian dari judul tersebut guna menghindari kemungkinan adanya pemahaman lain yang berbeda dari pengertian sebenarnya yang dimaksudkan oleh penulis, untuk itu maka perlu adanya penegasan dan pembatasan pengertian istilah dari kata-kata yang tersusun dalam judul ini, antara lain meliputi kata-kata sebagai berikut:

1. Tinjauan : Berasal dari kata "tinjau" yang kemudian diberi akhiran "an" yang berarti "pandangan", "pendapat" (sesudah menyelidiki, mempelajari dan sebagainya), perbuatan meninjau.[1]

   Dari dua pengertian di atas dapatlah disimpulkan bahwa tinjauan adalah penyelidikan terhadap sesuatu dengan memberikan pandangan/pendapat.

---

[1]Poerwadarminta, WJS., Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1976, hal. 1078.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Terhadap berarti : tentang, berkenaan dengan.[2]
3. Al Quranul Karim Bacaan Mulia ialah : Suatu judul terjemahan Al-Quran yang berbentuk sastra atau tepatnya terjemahan secara puitis.[3]

Setelah diketahui pengertian kata-kata yang tersusun dalam judul di atas, maka dapatlah diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud Tinjauan Terhadap Al Quranul Karim Bacaan Mulia adalah suatu penyelidikan yang berkenaan dengan terjemahan Al Quran yang berbentuk sastra (Puitis) disertai dengan pemberian keterangan, pandangan/-pendapat.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan dan motif yang mendorong penulis untuk memilih judul ini adalah karena :

1. Adanya terjemahan Al Quran yang penterjemahnya kurang memenuhi syarat-syarat sebagai seorang penterjemah serta kurang mempunyai landasan yang kuat.
2. Adanya dasar terjemahan yang berlainan dengan yang di pergunakan oleh para penterjemah pada umumnya.
3. Terjemahan Al Quranul Karim Bacaan Mulia dalam bentuknya yang berbeda dengan terjemahan atau tafsir lainnya, sehingga merasa perlu adanya suatu pembahasan secara khusus, mengenai kitab terjemah itu.

C. Tujuan Pembahasan

Yang menjadi tujuan penulis dalam memilih judul ini adalah :

1. Untuk mengungkapkan data-data dan latar belakang pe-

---

[2] Ibid., hal. 337.

[3] HB Yassin, Pengantar Al-Quranul Karim Bacaan Mulia, Jambatan, Jakarta, hal. 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nyusun terjemahan Al-Quran secara puitis.

2. Untuk mengetengahkan bahwa tidak semua kitab terjemahan Al-Quran yang sistem penyusunannya kurang baik tidak ada nilainya di tengah-tengah masyarakat, sekalipun pada umumnya sistematika itu merupakan hal yang penting.
3. Untuk menjaga kemurnian Al-Quran dan kesucian ajarannya, serta sebagai pendorong pada penterjemah yang bersangkutan agar lebih berhati-hati dalam menterjemahkan Al-Quran.

D. Sistematika Pembahasan

Suatu karya tulisan yang bersifat ilmiyah tak akan lupa dari suatu sistematika pembahasan yang menghendaki agar mudah dapat dimengerti dan difahami oleh para pembaca. Untuk itu diusahakan dalam penulisan ini menggunakan suatu sistem yang paling mudah, dengan pembagian bab-bab berikut dengan pasal-pasal yang menggunakan bahasa yang sederhana dengan cara sebagai berikut :

Bab pertama : Dalam bab ini berupa pendahuluan yaitu sebagai pengantar pada bab inti, bab ini mengandung beberapa bagian pasal tentang : Penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan pembahasan, sistematika pembahasan, dan metodologi.

Dalam pasal tentang metodologi dibahas juga tentang permasalahan, hypotesa, scope analisa, penentuan sample dan prosedure pengumpulan data.

Bab kedua : Dalam bab ini pembahasannya meliputi beberapa pengertian tentang tafsir dan terjemah serta dibahas pula beberapa pendapat ulama' tentang perbedaan tafsir dan terjemah. Di samping itu dibahas juga perkembangan terjemah baik di Barat maupun di Timur.

Bab ketiga: Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang hukum dan syarat-syaratnya menterjemahkan Al-Quran serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

biografi penterjemah Al-Quranul Karim Bacaan Mulia. Dan dalam pembahasan ini merupakan dasar dari uraian pembahasan berikutnya serta merupakan sebagian yang penting. Selain itu dibahas juga tentang kebutuhan terjemah Al-Quran karena Al-Quran tidak mudah untuk dimengerti dan difahami apalagi kalau mengingat kemampuan daya fikir manusia tidak sama dan berbeda dalam keahlian sehingga banyak yang mendalami Al-Quran tetapi masih membutuhkan terjemah.

Bab keempat : Setelah pembahasan di muka diuraikan agak mendalam maka tiba saatnya pada pembahasan inti di dalam skripsi ini.
Dalam pembahasan inti dimulai dengan pembahasan tentang keberanian HB Yassin dalam menterjemahkan Al-Quran serta beberapa kelemahannya dalam menterjemahkan Al- Quran. Mengingat dalam terjemahan Al-Quranul Karim Bacaan Mulia banyak terdapat kekurangannya atau kelemahannya, maka perlu adanya tanggapan atau pembahasan khusus. Dan sebagai perbandingannya disertai dengan tafsir-tafsir dan terjemah yang sudah ada. Tetapi di samping itu dibahas pula tentang keistimewaannya, karena terjemahan Al-Quranul Karim Bacaan Mulia adalah merupakan buah karya pemikiranilmiyah.

Bab kelima : Dan sampailah pada bab terakhir yaitu berupa kesimpulan yang memberikan pengertian tentang pokok-pokok dan sikap yang dimaksudkan penulis setelah memperbandingkan pendapat-pendapat para ulama' serta dasar-dasar yang dipergunakan oleh mereka. Dan juga berisikan saran-saran dan penutup dalam pembahasan skripsi ini. Dengan demikian sampailah pada tujuan yang dimaksud dalam penulisan skripsi ini. Sedangkan pada lembaran berikutnya penulis lampirkan buku-buku bacaan yang menjadi sumber penulisan skripsi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Metodologi

1. Permasalahan

Al Quranul Karim adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk menjadi pedoman petunjuk dan sebagai sumber pertama hukum Islam.

Karena itu manusia terutama umat Islam harus berusaha untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Al Quran. Mengingat Al-Quran itu berbahasa Arab sedangkan semua orang tidak sama kemampuan intelektualnya dan ilmu pengetahuannya, maka perlu bantuan antara satu dengan lainnya, agar bisa sama-sama memahami ajaran Al-Quran.

Oleh karena para Ulama dan cendekiawan Islam terdorong oleh rasa tanggung jawabnya untuk menyebarkan ajaran Al Quran kepada umat, khususnya pada umat Islam, maka mereka berusaha untuk menafsirkan/menterjemahkannya ke dalam bahasalain yang diperlukan oleh umat tersebut.

Andaikata semua terjemahan Al Quran ditulis oleh ulama'/cendekiawan Islam yang qualified tentunya tidak ada masalah, akan tetapi disayangkan bahwa di kalangan ummat Islam ada orang yang bukan ulama' dan bukan pula sarjana Islam yang qualified dan tidak termasuk dalam kategori mampu menguasai bahasa Arab dan ilmu tentang agama Islam, sudah berani menterjemahkan Al-Quran.

Misalnya saja dalam menterjemahkan :

1. Surat Al Baqarah ayat2 :

ذلك الكتاب لا ريب فيه هدى للمتقين .

(البقرة ٢) .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya :

Inilah kitab (Al-Quran) yang tiada diragukan
Suatu petunjuk bagi mereka yang takwa
(kepada Tuhan).[5]

2. Surat Al Waqi'ah ayat 13-14 :

ثلة من الاولين وقليل من الآخرين • (الواقعة ١٤ - ١٣)

Artinya :

Sejumlah besar orang yang terdahulu
Sejumlah besar orang yang kemudian.[6]

3. Surat Qaf ayat 16 :

ولقد خلقنا الانسان ونعلم ما توسوس به نفسه ونحن أقرب
إليه من حبل الوريد (ق ١٦)

Artinya :

Kami telah ciptakan manusia
Dan Kami tahu apa yang dibisikkan
hatinya kepada Nya
Kami lebih dekat kepadanya
dari urat lehernya.[7]

Oleh karena bukan dalam bidangnya sehingga masih terdapat kekurangan dalam menterjemahkan ayat-ayat Al-Quran sebagaimana contoh di atas. Karena ada terjemahan yang kurang tepat, sehingga mengakibatkan terjadi keke - liruan dalam memahami isi kandungan Al Quran, serta maksud dan tujuannya bagi orang yang kurang mengerti bahasa

---

[5]HB Yassin, Al-Quran Karim Bacaan Mulia, Jambatan, Jakarta, hal. 2.

[6]Ibid., halaman 775.

[7]Ibid., halaman 725.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Arab atau orang yang kurang begitu mengetahui ajaran Islam.

Dengan demikian dalam masalah ini penulis berusaha membahasnya dengan jalan memperbandingkan penafsiran dan terjemahan para ulama' terhadap terjemahan ini.

Dengan dasar inilah penulis ingin mencoba untuk memberi pertimbangan terhadap terjemahan itu agar masyarakat lebih berhati-hati dalam mengambil pengertian dari terjemahan itu.

2. Hipothesa

a. Terjemah Al-Quranul Karim Bacaan Mulia terdapat kelemahan, kesalahan dan kekurangan karena hanya berdasarkan keahlian sastra bahasa Indonesia.

b. Terjemah Al Quranul Karim Bacaan Mulia timbul karena adanya terjemahan yang bersifat prosa tetapi bahasanya kaku dan terlalu terpengaruh oleh susunan bahasa Arab, sehingga sulit difahami dan bahkan kadang-kadang sukar dimengerti maksudnya meskipun oleh orang yang mengerti bahasa Indonesia.

3. Populasi

Sesuai dengan kemampuan yang ada dan supaya lebih terarah pada suatu maksud dan tujuan dari skripsi ini maka akan dibatasi pembahasannya pada pokok-pokok persoalan terjemahan Al Quran yang dianggap bagian yang penting yaitu :

3.1. System penterjemahan Al-Quranul Karim Bacaan Mulia dari segi :

3.1.1. Tidak adanya penjelasan singkat.

3.1.2. Cara menterjemahkan ayat-ayat mutasyabihat.

3.1.3. Menghadapi kata "alam tara".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.2. Pandangan penterjemah terhadap terjemah ayat - ayat Al Quran bisa secara puitis.

3.3. Analisa penulis terhadap Al Quranul Karim Bacaan Mulia terdapat :

3.3.1. Kekacauan makna akibat mempuisikan

3.3.2. Adanya terjemahan yang ganjil

3.3.3. Kekurangan dalam menterjemahkan

3.3.4. Pendapat penterjemah sendiri yang dimasukkan dalam terjemahan Al Quran.

4. Penentuan Sampel

Dalam pembahasan skripsi ini tidak semua ayat-ayat Al Quran yang ada hubungannya dengan permasalahan tersebut di atas dianalisa, akan tetapi sebagai sampelnya di tentukan sebagai berikut :

4.1. Ayat Muhkamat yaitu :

Surat . Al Baqarah ayat 87, 92, 104, 130, 137, 223, 243, 246, 258, 265.

Surat,	An Nisa'	ayat 159
Surat	Ash Shaffat	ayat 6-8-
Surat	Al Jin	ayat 8
Surat	Al Waqiah	ayat 13, 14, 22
Surat	Al Isra'	ayat 15,60
Surat	An Naba'	ayat 31-32
Surat	Al Mu'minun	ayat 44
Surat	Az Zuhruf	ayat 3
Surat	At Taubah	ayat 24.

4.2. Ayat-ayat Mutasyabihat yaitu :

Surat,	Al Baqarah	ayat 210
Surat	Az Zuhruf	ayat 82
Surat	Al Anam	ayat 158
Surat	An Nur	ayat 44.

4.3. Analisa penulis terhadap ayat Muhkamat dan Mutasyabihat dengan cara memperbandingkan dengan kitab-kitab tafsir dan terjemah Al Quran dari ulama'-ulama' lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengumpulkan data-data dengan jalan research kepustakaan : yaitu membaca leteratur-leteratur berupa kitab-kitab tafsir dan terjemah Al Quran serta kitab-kitab yang ada hubungannya dengan pokok-pokok pembahasan ini.

6. Cara Pengolahan Data

Untuk memberi gambaran yang lebih luas dalam rangka mencari kesimpulan maka penyusunan skripsi ini menggunakan metode sebagai berikut yaitu :

a. Metode Discriptive : Dengan metode ini diterangkan apa adanya masalah terjemah Al Quran baik yang berbentuk prosa ataupun yang berbentuk puisi tanpa menarik kesimpulan.
b. Uraian tersebut diarahkan kepada pemecahan problema/-masalah dengan bantuan metode deduktif dan induktif. Metode deduktif digunakan untuk mengolah serta menjabarkan semua data-data yang bersifat umum menuju kesimpulan yang bersifat khusus, sedang metode induktif dipergunakan untuk menganalisa serta menjabarkan semua data-data yang bersifat khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.
c. Untuk menguji kebenaran dari martabat data-data yang diperoleh, maka dipergunakan metode comperatif yaitu dengan memperbandingkan antara pendapat-pendapat yang satu dengan pendapat yang lain, dan menganalisa pendapat-pendapat ini kemudian menyimpulkan.

F. Transkrinsi

Di dalam skripsi ini banyak terdapat huruf - huruf atau tanda-tanda baca Arab yang disalin ke dalam bahasa atau ejaan latin, untuk itu agar tidak terjadi kesalahfahaman, penulis cantumkan dalam penulisannya sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Arab	Latin	CONTOH	
ث	ts	ابن كثير	Ibnu Katsir
ج	j	مترجم	Mutarjim
ح	h	حديث	Hadits
خ	kh	نسخ - منسوخ	Nasakh-mansukh
ذ	dz	الذهبى	Adz Dzahabi
ز	z	الزرقانى	Az Zarqani
ش	sy	مشهور	Mansyur
ص	sh	صالح	Shalih
ض	dh	رضى	Ridha
ط	th	طبرى	Thabari
ظ	dh	لفظ	Lafadh
ع	'	معنى	Ma'na
غ	gh	فى اللغة	Fil-Lughah
ق	q	القرآن	Al Qur-an
ه	h	البرهان	Al-Burhan
ء	'	علماء	Ulama'
ى	y	محمود يونس	Mahmud Yunus

ـَ (Fathah) = a

ـِ (Kasrah) = i

ـُ (Zhammah) = u

(y nisbah) disalin dengan = y, contoh المدنى Al-Madany

ـّ apabila ada huruf yang disyaddah, maka ditulis dalam ejaan Indonesia dengan huruf rangkap, seperti :

عبد الرحمن = Abdurrahman

Kalimat lain yang sudah terpakai dalam bahasa Indonesia, maka ditulis menurut kebiasaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id